

**PERAN KEPOLISIAN DALAM
MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
TINDAK PIDANA PENJUALAN HANDPHONE
REPLIKA (STUDI PADA POLISI DAERAH
KEPULAUAN RIAU)**

SKRIPSI



**Oleh:
Wira Nugraha
150710062**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PERAN KEPOLISIAN DALAM
MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
TINDAK PIDANA PENJUALAN HANDPHONE
REPLIKA (STUDI PADA POLISI DAERAH
KEPULAUAN RIAU)**

SKRIPSI



**Oleh:
Wira Nugraha
150710062**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PERAN KEPOLISIAN DALAM
MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
TINDAK PIDANA PENJUALAN HANDPHONE
REPLIKA (STUDI PADA POLISI DAERAH
KEPULAUAN RIAU)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Wira Nugraha
150710062**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wira Nugraha

NPM : 150710062

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Peran Kepolisian Dalam Melakukan Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penjualan Handphone Replika (Studi Pada Polisi Daerah Kepulauan Riau) adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar sarjana yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Februari 2020

Wira Nugraha
NPM. 150710062

**PERAN KEPOLISIAN DALAM
MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
TINDAK PIDANA PENJUALAN HANDPHONE
REPLIKA (STUDI PADA POLISI DAERAH
KEPULAUAN RIAU)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Wira Nugraha
150710062**

**Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal
Seperti Tertera Di Bawah Ini**

Batam, 10-02-2020

**LENNY HUSNA SH.,MH
Pembimbing**

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap produk seluler ilegal di masyarakat meliputi faktor kesadaran hukum masyarakat memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena kesadaran hukum inilah yang perlu ditata agar supremasi hukum di negeri ini dapat berjalan. Relevansi penegakan hukum terhadap produk seluler dalam perspektif penegakan keadilan merupakan bagian dari kesadaran hukum masyarakat. Adapun tujuan penelitian penulis Agar kita dapat mengetahui sejauh apa peranan Polisi Daerah Kepulauan Riau mengenai tindak pidana penjualan *handphone replica* dan Agar kita mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi Polisi Daerah Kepulauan Riau dalam penegakan hukum tindak pidana penjualan *handphone* replika mengingat masih maraknya penjualan *handphone* replika di Batam khususnya Metode yang penulis gunakan adalah penelitian empiris yang mengacu pada hasil penelitian lapangan berupa hasil wawancara dengan responden dan hasil pengamatan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara. Tugas Kepolisian dibidang represif, adalah mengadakan penyidikan atas kejahatan dan pelanggaran menurut ketentuan dalam undang-undang. Tugas represif tersebut, sebagai tugas Kepolisian dalam bidang peradilan atau penegakan hukum, yang dibebankan kepada petugas Kepolisian. Tindakan preventif yang dilakukan oleh Polda Kepri sejauh ini adalah sosialisasi di beberapa titik terhadap para penjual *handphone* replika. Bahwa adanya kendala Seperti kurangnya fasilitas yang tujuannya untuk mengoptimalkan didalam pengungkapan tindak pidana penjualan telepon seluler replika dikarenakan modus operandi dari pelaku penjualan telepon seluler replika berkembang dengan cara melalui media online sehingga pihak aparat penegak hukum mengalami kesulitan didalam mengungkap tindak pidana apabila fasilitas seperti komputer dan internet kurang, kurangnya sumber daya aparat, kurangnya pemenuhan fasilitas tersebut dikarenakan oleh terbatasnya biaya operasional, dan harus adanya sosialisasi terhadap pedagang hp replika tersebut untuk mencegah semakin banyaknya penjualan telepon seluler replika tersebut.

Kata Kunci : Peran Kepolisian, Penegakan Hukum, *handphone* replika, Tindak Pidana.

ABSTRACT

Law enforcement against illegal cellular products in the community, community legal awareness factors play a very important role. This is because legal awareness is what needs to be arranged so that the rule of law in this country can work. The relevance of law enforcement to cellular products in the perspective of enforcement of justice is part of public legal awareness. The research objectives of the author So that we can know the extent of the role of the Riau Islands Regional Police regarding the criminal acts of selling replica mobile phones and So that we know what are the obstacles faced by the Riau Islands Regional Police in enforcing criminal acts of selling replica cellphones considering the still rampant sales of replica handphone in batam especially the method I use is empirical research that refers to the results of the field research like the results of the interviews with the respondents and the observations. The iprimer data i used in this study is data that was obtained directly from the respondent through an interview. The task of the Police in the repressive field is to conduct investigations into crimes and violations according to the provisions in the law. The repressive task, as the task of the Police in the field of justice or law enforcement, is borne by Police officers. Preventive action taken by the Riau Islands Police so far is the socialization at several points to the replica handphone sellers. That there are obstacles such as lack of facilities whose aim is to optimize the disclosure of criminal acts on the sale of replica cell phones due to the modus operandi of the replica cellular phone salespersons to develop through online media so that law enforcement officials have difficulty in uncovering criminal acts if facilities such as computers and the internet are lacking, lack of apparatus resources, lack of fulfillment of these facilities due to limited operational costs, and there must be socialization of the HP replica traders to prevent more sales the replica cellular phone .

Keywords : the role of the police force, law enforcement, replica handphone , criminal act.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum; sekaligus pembimbing akademik penulis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
4. Ibu Lenny Husna, S.H., M.H. selaku pembimbing skripsi penulis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi; Ibu Lenny Husna, S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;

5. Bapak Drs. Ukas, S.H., M.Hum selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
6. Bapak Agus Riyanto, S.H., M.Kn. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
7. Ibu Irene Svinarky, S.H., M.Kn. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
8. Bapak Parningotan Malau, S.T., S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
9. Bapak Zuhdi Arman, S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
10. Bapak Radius, S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
11. Bapak Zulkifli, S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
12. Seluruh dosen dan staf Universitas Putera Batam;
13. Bapak Brigadir Polisi Satu Slamet Adi Nugroho selaku Ba Subdit I Ditreskrimsus Polda Kepri yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancara;
14. Teristimewa kepada Orang tua saya Bapak Saripuddin Prawira Negara dan Ibu Darlina Astuti dan seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi baik dari segi moril maupun materiil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Seluruh teman – teman angkatan 2015 Program Studi Ilmu Hukum terkhusus sahabat penulis Ahmad Abdul Rokhim, Dhea Anggrieni, Putri Yosephine Situmeang, dan seluruh pihak yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf. Besar harapan penulis pada penulisan Skripsi ini, Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 10 Februari 2020

Wira Nugraha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kerangka Teori.....	12
2.1.1. Teori Efektivitas Hukum.....	12
2.1.2. Tinjauan Umum Tentang Peran Kepolisian	19
2.1.3. Tinjauan umum tentang Hak atas kekayaan Intelektual	25
2.2. Kerangka Yuridis.....	30
2.2.1. Penegakan Hukum Oleh Kepolisian Menurut Undang Undang No 2 Tahun 2002	30
2.2.2. Tinjauan Umum Tentang Merek.....	36
2.2.3. Tinjauan Umum Tentang Hak Cipta	41
2.2.4. Tinjauan Umum Tentang Paten	44
2.2.5. Tinjauan Umum Tentang Telekomunikasi.....	46
2.3. Penelitian Terdahulu	47
2.4 Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian	59
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	59
3.2.1. Jenis Data	60
3.2.2. Alat Pengumpulan Data	61

3.3.	Metode Analisis Data.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1.	Hasil Penelitian	63
4.1.1.	Peran Polisi Daerah Kepulauan Riau Melakukan Penegakan Hukum Atas Tindak Pidana Penjualan <i>Handphone</i> Replika	63
4.1.2.	Kendala-Kendala Yang Dihadapi Polisi Daerah Kepulauan Riau Terkait Penegakan Hukum Tindak Pidana Penjualan <i>Handphone</i> Replika..	67
4.2.	Pembahasan	73
4.2.1.	Efektivitas Peran Polisi Daerah Kepulauan Riau Melakukan Penegakan Hukum Atas Tindak Pidana Penjualan <i>Handphone</i> Replika.	73
4.2.2.	Kendala-Kendala Yang Dihadapi Polisi Daerah Kepulauan Riau Terkait Penegakan Hukum Tindak Pidana Penjualan Handphone Replika Berdasarkan Teori Efektivitas.....	77
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1.	Simpulan	78
5.2.	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian